

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pembentukan Dan Berdirinya

Desa sungai pinang merupakan salah satu desa diantara 20 desa yang terdapat di dalam wilayah kecamatan sungai tabuk. Sebagai suatu desa berarti desa sungai pinang merupakan satu wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk sebagai kesatuan masyarakat termasuk di dalamnya kesatuan masyarakat hukum yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah dibawah camat dan berhak menyelenggarakan rumah tangganya sendiri dalam ikatan Negara kesatuan republik Indonesia. Dengan demikian desa sungai pinang adalah “desa” sebagaimana dimaksud undang-undang no 5 tahun 1979 tentang pemerintahan desa. Yang merupakan organisasi terendah dibawah camat. Mempunyai susunan dan system pemerintahannya sendiri dalam suatu ikatan dan keterkaitan dengan pemerintahan Negara kesatuan republic Indonesia.

Menurut sejarahnya, desa sungai pinang lama sudah ada dan dibentuk tahun 1930 yang system pemerintahan desanya diatur dengan *inlandsche gemeente ordonnanti buitengewesten (IGOB)*. Pada saat itu yang menjabat sebagai kepala desanya adalah H. Durasit, menjabat sejak tahun 1930 sampai dengan tahun 1946.

Adapun asal-usul nama desa sungai pinang itu sendiri bermula dari dua buah sungai, yaitu sungai pinang besar dan sungai pinang kecil. Pada sepanjang dan tepian kedua sungai tersebut banyak terdapat dan tumbuh pohon-pohon pinang. Akhirnya nama sungai pinang, yaitu sungai yang banyak pohon pinangnya melekat dan resmi menjadi nama desa ini sampai sekarang.

2. Letak dan keadaan geografis

Desa sungai pinang terletak 5km dari pusat ibu kota kecamatan, berada pada ketinggian 2,9 meter dari permukaan laut, dengan luas wilayah seluruhnya 1281 ha.

Desa sungai pinang sebagai suatu wilayah administratif. Memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Disebelah Selatan : Desa Gudang Hirang

Disebelah Utara : Sungai Martapura

Disebelah Timur : Pemakuan

Disebelah Barat : Desa lokbaintan

Desa sungai pinang mempunyai iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 2000 sampai 3000 mm pertahun. Dengan iklimnya yang bersifat tropis, maka musim hujan dapat terjadi antara bulan oktober sampai dengan bulan april. Dengan temperatur mencapai 22 drajat celcius. Sementara itu, musim kemarau dapat terjadi antara bulan april sampai dengan bulan oktober dengan temperature rata-rata 33 drajat celcius.

Dari segi luas wilayah, desa sungai pinang mempunyai luas wilayah 1281 ha. Luas ini dapat dirinci menurut penggunaannya yang tergambar dalam bentuk table berikut.

Tabel 4.1 Luas Wilayah Desa Sungai Pinang Lama Menurut Penggunaannya.

No	Jenis penggunaan tanah	Luas ha	Prosentasi (%)
1	Perusahaan/pemukiman	120	9,37
2	Sawah	550	42,94
3	Perkebunan	165	12,88
4	Danau/rawa	204	15,92
5	Lain-lain	242	19,89
	Jumlah	1.281	100

Sumber: monografi desa sungai pinang tahun 1995/1996

Tabel 4.2 Pemimpin desa Sungai Pinang Lama

No	Nama	Tahun menjabat	
		Dari (tahun)	Sampai dengan (tahun)
1	H. Durasit	1930	1946
2	Syarkani	1946	1951
3	Junaid	1951	1956
4	Asmail	1956	1957
5	H. Anang Syahrawi	1957	1963
6	Raden Muhtar	1963	1966
7	Abdul Halim	1966	1971
8	Antanar	1971	1989
9	Syarwani	1989	2007
10	Jumli	2007	2013
11	Abdurrahman	2014	2019

Sumber: Buku laporan kepala desa sungai pinang tahun 1995/1996

3. Keadaan penduduk dan tingkat pendidikan

Menurut data dan statistic yang ada pada RT.4 desa sungai pinang lama RT.4, jumlah penduduk sampai akhir tahun 2016 seluruhnya berjumlah 227 yang terdiri dari sebagai berikut:

Tabel 4.3 Data Jumlah Penduduk Sungai Pinang Lama RT.4 Tahun 2016

Tahun/Umur	Status	Jumlah
1 tahun	Bayi	4 orang
1-5 tahun	Balita	18 orang
6-12 tahun	Anak usia dini	25 orang
13-19 tahun	Remaja	42 orang
20-40 tahun	Dewasa	75 orang
41-59 tahun	Pralansia	43 orang
60-70 tahun	Lansia	20 orang

Tabel 4.4 Data kepala keluarga pada RT.4 desa Sungai Pinang Lama RT.4

No	Nama		Pendidikan		Pekerjaan	
	Suami	Istri	suami	Istri	Suami	Istri
1	A.Yani	Suciyati	SD	SD	Petani	Petani
2	Arbain	Faridah	SD	SD	Petani	Petani
3	Bahyani	Raudah	SD	SD	Petani	Petani
4	Jainuddin	Nursyidah	SD	SD	Petani	Petani
5	M.Syafi'i	Jumlah	SD	SD	Petani	Petani
6	Rahwandi	Nafsiah	SD	SLTA	Petani	Petani
7	Taufikurrahman	Nurminna	SD	SD	Petani	Petani

Lanjutan Tabel 4.4 Data kepala keluarga pada RT.4 desa Sungai Pinang Lama RT.4

No	Nama		Pendidikan		Pekerjaan	
	Suami	Istri	suami		Suami	Istri
8	Arbani	Norfeah	SLTP	SD	Petani	Petani
9	Abdul Qadir	Nur Asiah	SLTP	SD	Petani	Petani
10	Hadiani	Nuur Asia	SLTP	SD	Petani	Petani
11	H.M.Yusuf	Hj.Hatrah	S1	SLTP	Petani	Petani
12	Masrifani	Saibah	SLTP	SD	Petani	Petani
13	M.Syukri	Siti Rasuna	SLTP	SD	Petani	Petani
14	Saihunan	Rusniah	SD	SLTP	Petani	Petani
15	Suriadi	Arbaiyah	SLTP	SD	Petani	Petani
16	AbdurRahman	Salmiah	SLTA	SLTP	Kades	Petani
17	Ahmadi	Sariatu	SLTA	SD	Petani	Petani
18	Fauzani	Nurriyah	SLTA	SLTA	Petani	Petani
19	Syarwani	Radimah	SLTA	SD	Petani	Petani
20	Syamsuri	Husniah	S1	SLTP	Guru	Petani
21	H.Anang Arbani	Nursehat	SLTA	SD	Petani	Petani
22	Kamaruddin	Lilis Normalina	SLTA	SD	Petani	Petani
23	Adi Setiawan	Kartini	S1	S1	Petani	Guru

B. Penyajian Data

Data yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah data tentang Penanaman akhlak di kalangan remaja keluarga petani di desa Sungai Pinang Lama RT.4 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan diperoleh data tentang Penanaman akhlak di kalangan remaja keluarga petani, serta faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhinya, antara lain sebagai berikut:

1. Data tentang penanaman akhlak di kalangan remaja keluarga petani di desa Sungai Pinang Lama RT.4 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

Yang meliputi:

- a. Penanaman kejujuran
- b. Penanaman adab dan sopan santun

- c. Penanaman menghormati orang tua dan orang yang lebih tua
- 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman akhlak di kalangan remaja oleh petani didesa Sungai Pinang Lama RT.4 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.
 - a. Pendidikan orang tua dan Ekonomi
 - b. Waktu yang tersedia untuk anak
 - c. Lingkungan sosial
- 3. Berkaitan dengan penanaman akhlak di kalangan remaja keluarga petani di desa Sungai Pinang Lama RT.4 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, terutama yang berkaitan dengan:
 - a. Penanaman kejujuran
 - b. Penanaman adab dan sopan santun
 - c. Penanaman menghormati orang tua dan orang yang lebih tua

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 15 januari 2017 kepada Bapak Ahmad Yani yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan SD, mempunyai 1 orang anak laki laki dan bekerja sebagai Petani dan Ketua RT di desa Sungai Pinang Lama RT. 4. Bapak Ahmad Yani mempunyai kesulitan dalam mendidik anak seperti, apa yang diperintahkan terkadang menurut terkadang tidak menurut kepada orang tua di rumah. Karena dia anak tunggal, tetapi dia tetap diawasi bagaimana dia bergaul dan bersosialisasi di masyarakat supaya dia tidak terjerumus ke dalam hal yang tidak baik. Karena sekarang zamannya obat-obatan dan minum-minuman dan sebagainya. Kami sebagai orang tua mendidik anak harus sangat baik dalam pergaulan dengan orang tua maupun dengan seumuran dengannya, bagaimana dengan orang yang lebih tua, disitu kami sebagai orang tua menasehatinya, bila dia bergaul sudah dengan jam yang ditentukan maka akan kami perintahkan untuk

pulang kerumah. Bapak Ahmad Yani menanamkan Kejujuran kepada anak seperti, “memberikan Nasehat”, kalau mau minta uang bicaralah kepada orang tua, dan jangan sampai punya orang itu milik kita dan jangan pernah mengambil punya orang, karena bila terbiasa mengambil punya orang nanti akan terbiasa dan akan sulit merubahnya kembali. Jadi kami sebagai orang tua menasehatinya setiap hati. Bapak Ahmad Yani mengajarkan Adab dan Sopan Santun dan Menghormati orang tua dan orang yang lebih tua seperti, “memberikan nasehat”, didalam sopan santun kami sebagai orang tua selalu mendidik bagaimana berkata-kata, tingkah laku dan berbicara yang baik seperti apa kepada yang lebih tua artinya yang tua dituakan dan yang seumuran juga harus baik, dan juga jangan sesuka hati bergaul dengan kawan seumuran, jagalah adab dan tata krama yang sopan.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 15 januari 2017 kepada Bapak Arbain yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan SD, mempunyai 2 orang anak laki-laki dan bekerja sebagai Petani. Bapak Arbain tidak ada kesulitan dalam mendidik anak dirumah karena anak bapak Arbain patuh dan taat kepada orang tua di rumah. tidak memberikan pengawasan kepada anak karena percaya bahwa nasehat yang diberikan kepada anak sudah dilaksanakan anak dengan baik. Bapak Arbain memberikan pendidikan kepada anak tentang kejujuran seperti memberikan nasehat dan menyerahkan ke sekolah, hanya memberikan nasehat berbuatlah jujur kepada orang tua maupun orang lain. Bapak Arbain menyerahkan ke sekolah, Dimana sekolah mengajarkan kejujuran yang sebenarnya. Bapak Arbain juga mengajarkan kepada anak tentang Adab dan Sopan Santun dan Menghormati orang tua dan orang yang lebih tua seperti “memberikan nasehat dan menyerahkan kepada pendidikan di sekolah. Di rumah, bapak Arbain hanya memberikan Nasehat kepada anak, seperti bicaralah Sopan Santun, jangan berkata yang tidak baik atau

menyakiti hati orang tua tua dan hormatilah orang yang lebih tua.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 15 Januari 2017 Bapak Bahyani yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan SD, mempunyai 3 orang anak. 2 orang perempuan dan 1 laki-laki dan bekerja sebagai Petani. Bapak Bahyani tidak mempunyai kesulitan dalam mendidik anak-anaknya di rumah. Karena anak-anak Bapak Bahyani patuh dan taat kepada Bapak Bahyani. Bapak Bahyani juga memberikan pengawasan kepada anak di dalam rumah dan diluar rumah, di dalam rumah seperti memberikan nasehat dan diluar rumah seperti melihat kesekolah anaknya dan kadang-kadang bapak Bahyani juga mengajarkan anak tentang Kejujuran seperti “memberikan nasehat”. Jujurlah, jangan sampai mengambil duit itu tidak ngomong dengan orang tua di rumah, jika ada keperluan disekolah jujur kepada orang tua jangan mengambil uang orang tua tanpa ngomong kepada orang tua dan disekolah harus jujur dan jangan berbohong. Bapak Bahyani juga mengajarkan adab dan sopan santun seperti “memberikan nasehat”, berbicara yang sopan, jika orang tua memanggil dengarkan dan segeralah menghampiri orang tua, berkata yang sopan kepada orang tua agar menjadi anak yang berbakti kepada orang tua. Dan jika berbicara kepada orang tua bicaralah yang Sopan dan Santun menggunakan kata “pun” kepada orang tua dan menggunakan kata “ulun” dan “pian” kepada orang tua. Bapak Bahyani juga mengajarkan anak menghormati orang tua dan orang yang lebih tua seperti “memberikan nasehat”, hormatilah orang tua di rumah dan jangan melawan kepada orang tua, nanti akan menjadi anak yang durhaka kepada orang tua dan juga jika ada orang yang lebih tua hormatilah dia, berbicara yang sopan dan Sopan Santun. Bapak Bahyani mengajarkan kepada anak-anaknya kadang-kadang saja, karena jika ada waktu yang santai atau waktu yang banyak untuk anak-anaknya. Karena pekerjaannya sebagai petani dan pekerjaan lain yang dikerjakannya.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 15 januari 2017 Bapak Jainuddin yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar pendidikan Madrasah Ibtidaiyah, mempunyai 5 orang anak dan bekerja sebagai Petani. Bapak Jainuddin mempunyai kesulitan dalam mendidik anak seperti anak malas-malasan kalau sekolah apalagi cuacanya sedang hujan. jadi kami sebagai orang tua menyuruh anak agar rajin untuk kesekolah, bila cuaca hujan dibelikan payung untuk pergi ke sekekolah. Bapak Jainuddin juga memberikan pengawasan kepada anak seperti bagaimana dia bergaul diawasi agar anak terjaga dalam pergaulannya, bila bepergian dibatasi agar disiplin. Bapak Jainuddin juga mengajarkan tentang Kejujuran seperti, melatih anak agar menaati perintah kita sebagai orang tua dalam memberikan nasehat agar berbuat jujur, janganlah suka berbohong apalagi berbohong kepada kedua orang tua. Dan bapak Jainuddin mengajarkan anak tentang Adab dan Sopan Santun dan Menghormati orang tua dan orang yang lebih tua seperti, “memberikan nasehat”, jika berbicara kepada teman, orang tua dan orang yang lebih tua berkatalah yang Sopan. Intinya kita sebagai orang tua dulu mencontohkan kepada anak .

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 15 januari 2017 Ibu Jumilah yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan SD, mempunyai 4 orang anak, 3 perempuan dan 1 laki-laki dan bekerja sebagai petani. Ibu Jumilah tidak mempunyai kesulitan dalam mendidik anak-anaknya di rumah, karena Anak-anak ibu Jumilah patuh dan taat kepada orang tua di rumah. tidak melakukan pengawasan kepada anak diluar rumah karena percaya kepada anak. Ibu Jumilah mengajarkan kejujuran kepada anak seperti “memberikan nasehat”, bila berangkat ke sekolah pergilah ke sekolah jangan kemana-mana tujuan, bila sudah pulang dari sekolah langsung saja pulang kerumah kecuali ada kegiatan di sekolah dan jangan berbohong kepada orang tua di rumah, karena orang tua yang

menyekolahkanmu dan bekerja untukmu. Ibu Jumilah juga mengajarkan Adab dan Sopan Santun seperti “memberikan nasehat”, jika di sekolah hormatilah Ibu dan Bapak guru di sekolah jika bertemu Bapak dan Ibu guru disekolah cium tangan mereka dan kalau beteman janganlah berkelahi, jaga Adab dan Sopan Santun disana. Ibu Jumilah juga mengajarkan Menghormati orang tua dan orang yang lebih tua dirumah seperti “memberikan nasehat”, janganlah berani kepada orang tua dan patuhilah setiap perintah yang diberikan orang tua dirumah agar mendapat pahala dan rahmat Allah Swt. Hormatilah orang yang lebih tua jaga Adab dan Sopan Santunlah.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 16 januari 2017 Bapak Rahwandi yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang SD, mempunyai 2 orang anak perempuan dan bekerja sebagai Petani. Bapak Rahwandi mempunyai kesulitan dalam mendidik anak yaitu, anak sangat suka jalan-jalan dan pergaulannya. Bapak Rahwandi memberikan pengawasan kepada anak berupa “memberikan nasehat”, karena kami sebagai orang tua dengan anak keras tidak bisa lemah, karena anak jaman sekarang sudah sangat sulit diatur. Bapak Rahwandi juga mengajarkan anak “bersifat Jujur”, kita sebagai orang tua harus jujur dengan anak jadi seperti apa saja yang diperlukan anak harus dibenahi lalu ditanya untuk apa ini, nanti dibuktikan dengan orang tua mengecek apa benar atau salah. Karena anak ini tidak bisa dikerasi karena jamannya sekarang ini sulit. Bapak Rahwandi juga mengajarkan anak bersikap Adab dan Sopan Santun seperti, anak disuruh meneladani sikap orang tua bagaimana bersifat Sopan Santun jadi anak dapat mencontohnya. Bapak Rahwandi juga mengajarkan anak bersifat Menghormati orang tua dan orang yang lebih tua seperti “memberikan nasehat”, bila mau berjalan diatur maksudnya bila ada orang tua jalan jangan cepat dan membungkuk dihadapan orang tua tersebut. Bila dengan guru cium tangan dan beri salam. Jadi bapak Rahwandi mengajarkan anaknya dengan cara

jangan keras terhadapnya kalau dia mau apa-apa harus dibenahi kemauannya.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 16 Januari 2017 Bapak Taufikurrahman yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan SD, mempunyai 2 anak, 1 laki laki dan 1 perempuan dan bekerja sebagai Petani. Bapak Taufikurrahman tidak mempunyai kesulitan dalam mendidik anak dirumah karena anak patuh dan taat kepada orang tua, bila mau pergi latihan habsy kepada orang tua dan hendak kemana mana saja kepada dan bapak Taufikurrahman memberikan pengawasan kepada anak seperti, bila anak hendak pergi kemana-mana selalu ditanya anak itu mau pergi kemana lalu sebagai orang tua mengecek kesana benar atau tidak pergi kesana. Zaman sekarang ini kami sebagai orang tua sangat prihatin dengan adanya obat-obatan terlarang yang membahayakan anak-anak kami. Bapak Taufikurrahman mengajarkan tentang Kejujuran dengan anak seperti “memberikan Nasehat”, jujurilah kepada orang, teman jangan saling membodohi, karena Kejujuran itu sangat mahal dan sholat 5 waktu jangan ditinggal dan jagalah sholat 5 waktu. karena sholat 5 waktu adalah rem untuk kita. Karena nanti Insyaallah dihatinya kena bergetar kalau berbuat tidak Jujur dan berkata bahwa berbohong itu tidak baik. Bapak Taufikurrahman mengajarkan anak tentang Adab dan Sopan Santun seperti “memberikan Nasehat”, berbicaralah Sopan Santun kepada orang jangan kasar dalam hal berbicara, apa yang diajarkan guru di sekolah amalkan di rumah dan lingkungan masyarakat. kami juga mencontohkan bagaimana Sopan Santun, maka otomatis anak akan mencontoh. Bapak Taufikurrahman mengajarkan anak tentang Menghormati orang tua dan orang yang lebih tua dengan “memberikan nasehat”, misalnya berbicara kepada orang yang lebih tua hormati seperti berkata yang sopan jangan sampai mengolok-olok orang yang lebih tua karena pangkat orang yang lebih tua itu tinggi sama juga dengan kedua orang tua berbicaralah yang sopan dan jangan

mengolok-olok orang tua.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 16 januari 2017 Bapak Arbani yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan Madrasah Tsanawiyah, mempunyai 2 orang anak dan bekerja sebagai Petani, mempunyai kesulitan dalam mendidik anak seperti anak kurang menurut kepada orang tua dan memberikan pengawasan kepada anak seperti bila dia berbuat tidak baik maka harus ditegur. Bapak Arbani mengajarkan sifat jujur kepada anak seperti, melatihnya jangan berbohong, tanya dia misalnya dia datang jalan-jalan “datang dari mana?” “Apa yang dilakukan?” disana lalu kita sebagai orang tua menanyakan kepada teman-temannya benarkah anak kami disana. Bapak Arbani juga mengajarkan Adab dan Sopan Santun kepada anak seperti, bila berbicara kepada orang harus sopan. Misalnya dipanggil orang yang lebih tua dijawab “pun”. Dan memanggil yang lebih tua itu jangan sesuka hati seperti memanggil nama sebenarnya, akan tetapi harus memanggil dengan sebutan “kaka”. Seperti itu juga kepada orang tua dan orang yang lebih tua seperti bila mau pergi ke sekolah cium tangan kepada orang tua dan kepada guru disekolah harus hormat dan jangan pernah melawan kepada orang tua dan orang yang lebih tua baik di dalam rumah dan diluar rumah.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 16 januari 2017 Ibu Asiah yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan Madrasah Tsanawiyah, mempunyai 3 orang anak, 2 laki-laki dan 1 perempuan dan bekerja sebagai petani dan penjahit. Kesulitan Ibu Asiah dalam mendidik anak, berupa Nasehat yang diberikan kepada anak tidak didengarkan anak dengan baik contoh: memberikan perintah jangan jalan-jalan terlalu lama dan anak tidak terlalu mematuhi perintah tersebut kadang-kadang patuh kadang-kadang tidak. memberikan pengawasan

berupa nasehat saja seperti jika diluar rumah ibu Asiah hanya “memberikan Nasehat” jika jalan-jalan jangan terlalu lama. Ibu Asiah mendidik anak tentang Kejujuran, berupa “memberikan nasehat”, seperti janganlah berbohong baik kepada orang tua dan orang lain. Ibu Asiah juga mengajarkan Adab dan Sopan Santun kepada anak-anaknya, berupa Nasehat seperti jika kita Sopan maka kita akan dihargai orang lain. Ibu Asiah juga mengajarkan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, berupa “memberikan Nasehat” seperti, jangan berani kepada orang tua dan hormati orang yang lebih tua.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 16 januari 2017 Bapak Hadiani yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT.4. Pendidikan terakhir SLTP, mempunyai 3 orang anak laki-laki dan bekerja sebagai Petani. Bapak Hadiani mempunyai kesulitan dalam mendidik anak berupa ekonomi dan memberikan pengawasan seperti “memberikan Nasehat” berupa jagalah diri untuk diluar rumah dan didalam rumah memberikan contoh kepada anak yang baik. Bapak Hadiani mengajarkan sifat Jujur kepada anak-anaknya berupa “memberikan Nasehat”, Jujurlah pada siapapun seperti teman, orang tua dan lain-lain dalam artian untuk menyelamatkan diri dan Janganlah mengambil barang yang bukan hak milik sendiri baik milik orang tua atau milik kaka atau adik sendiri ataupun orang lain. bapak Hadiani juga mengajarkan anak tentang Adab dan Sopan Santun berupa “memberikan Nasehat” seperti bila berbicara kepada orang tua “ulun” dan “pian”, jika dipanggil orang tua berikan respon pun dan sebagainya agar sopan begitu juga dengan orang yang lebih tua.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 januari 2017 Ibu Hj.Hatrah yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar pendidikan Tsanawiyah,

mempunyai anak 4 orang anak, 3 laki laki dan 1 perempuan dan bekerja sebagai Petani. mempunyai kesulitan dalam mendidik anak seperti masalah ekonominya dibawah *standard* tapi alhamdulillah sabar menghadapinya dan juga anak sangat suka jalan-jalan kemana-mana. memberikan pengawasan kepada anak seperti, memasukan anak ke dalam pesantren agar ke amanan anak terjaga. Ibu Hj.Hatrah mengajarkan anak bersifat Jujur sebelum diserahkan kepesantren seperti “memberikan Nasehat”, berbuatlah jujur dan jangan berbohong, orang mau masuk pesantren jangan berbohong nanti tidak punya teman disana. Ibu Hj.Hatrah mengajarkan anak tentang Adab dan Sopan Santun kepada anak sebelum diserahkan kepihak kepesantren seperti “memberikan nasehat”, jaga perkataan dan perbuatan selama disana dan jangan berperilaku yang tidak baik, jangan membuat mama dan abah malu. Ibu Hj.Hatrah juga mengajarkan tentang menghormati orang tua dan orang yang lebih tua seperti ”memberikan nasehat”, hormatilah guru-guru disana bila bertemu guru ucapkanlah salam dan cium tangan guru disana jika menghormati guru disana sama dengan menghormati mama dan abah.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 januari 2017 Bapak Masrifani yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan SMP, mempunyai 2 anak laki-laki dan bekerja sebagai petani. tidak ada kesulitan dalam mendidik anak dirumah karena anak patuh dan taat kepada orang tua dirumah. Bapak Masrifani juga memberikan pengawasan kepada anak-anaknya seperti “memberikan nasehat”, jangan pulang terlalu malam. Bapak Masrifani juga mengajarkan anak bersifat Jujur seperti “memberikan Nasehat” dan “ketaladanan”, jika kita berbohong maka kita tidak akan dipercaya lagi nantinya dan sebagai orang tua juga harus memberikan contoh berbuat jujur itu sendiri seperti, kita sebagai orang tua jangan berbohong dan selalu berkata jujur kepada anak sehingga anak mencontohnya.

Bapak Masrifani juga mengajarkan Adab dan Sopan Santun seperti “memberikan nasehat” dan “ketauladanan”, jaga ucapan dan perbuatan dihadapan teman, orang tua, ibu guru, bapak guru dan lain-lainya agar bagus dipandang. Kita sebagai orang tua juga memberikan contoh kepada anak bagaimana Adab dan Sopan Santun kita kepada teman, guru dan lain-lainnya sehingga anak mencontoh pergaulan kita dan diterapkannya di masyarakat sosial. Bapak Masrifani juga mengajarkan hormat kepada orang tua dan orang yang lebih tua seperti “memberikan nasehat” dan “ketaladanan”. Jika hendak lewat didepan orang merunduklah jangan asal jalan, itu namanya tidak sopan. Jika bertemu orang yang lebih tua hormatilah dia, lalu katakana salam, cium tangan dan berbicara yang sopan. Sebagai orang tua juga memberikan contoh kepada anak bagaimana kita sebagai orang tua menghormati orang tua kita dan orang yang lebih tua terutama diluar rumah atau masyarakat sosial. Kami sebagai orang tua kadang-kadang memberikan Nasehat, yang penting itu dia melihat kita bagaimana menghormati orang lain dan anak mencontohnya.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 januari 2017 Bapak M.Syukri yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan SMP, mempunyai 4 orang anak dan bekerja sebagai Petani. Bapak M.Syukri tidak mempunyai kesulitan dalam mendidik anak karena anak selalu patuh dan taat kepada orang tua. memberikan pengawasan kepada anak seperti lewat berdoa kepada Allah Swt agar anak selamat, menyerahkan anak kepada Allah Swt karena kami sebagai orang tua langsung menyerahkan kepada Allah Swt. Bapak M.Syukri juga mengajarkan sifat jujur kepada anak tentang kejujuran seperti, “memberikan nasehat” dan “cerita”, kita orang islam dan dianjurkan mencontoh sifat Rasulullah SAW seperti Sidiq, Amanah, Tabligh, Fathonah dan ikutilah sunnah Rasulullah Saw kalau mau selamat dunia akhirat, seperti Nabi berdagang membawakan barang dagangan Siti

Khodijah lalu sudah pulang diberitahukan Rasulullah Saw kepada Siti Khodijah bahwa barangnya terjualnya seharga ini dan ini artinya disana Rasulullah Saw Sidiq jadi bila mau selamat dunia akhirat contoh Rasulullah Saw. Begitu juga dengan Adab dan Sopan Santun dan menghormati kedua orang tua dan orang yang lebih tua seperti mencontoh akhlak Rasulullah Saw contoh akhlak Rasulullah Saw seperti akhlakuk karimah, seperti Rasulullah Saw memberi makan orang yang buta dan orang yang buta itu menghina-hina kepada Rasulullah Saw artinya disana Rasulullah Saw mengajarkan kita Adab dan Sopan Santun dan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua, disana beliau memberi makan si orang buta tersebut walau dicaci maki oleh orang tua begitu sabarnya dan baiknya adab beliau sangat lembut memberi makan orang buta.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 17 januari 2017 Ibu Rusniah yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang Pendidikan Madrasah Tsanawiyah, mempunyai 2 anak laki laki dan bekerja sebagai Petani. tidak mempunyai kesulitan dalam mendidik anak-anaknya dirumah karena anak patuh dan taat kepada orang tua. memberikan pengawasan kepada anak seperti “memberikan Nasehat”, bertemanlah yang baik jangan bertengkar yang baik-baik saja. Kalau teman membawai jalan-jalan beritahu orang tua dan minta ijin. Ibu Rusniah juga mengajarkan tentang kejujuran kepada anak seperti, “memberikan Nasehat” dan “teguran”, kalau mau berangkat kemana-mana jangan berbohong, nanti orang tua mencek kesana benar atau tidak dia ketempat yang dia maksud. Ibu Rusniah juga mengajarkan tentang Adab dan Sopan Santun dan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua kepada anak-anaknya seperti, “memberikan Nasehat”, hormatilah orang tua dan jangan membantah kepada orang tua, berbicaralah yang sopan baik kepada orang tua, teman, atau orang yang lebih tua karena bila kita sopan maka orang akan sopan kepada kita, jika kita tidak sopan maka orang pasti tidak akan pernah sopan

kepada kita maka dari itu jaga perilaku kepada orang tua, teman dan orang yang lebih tua.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 18 Januari 2017 Bapak Suriadi yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang Pendidikan Madrasah Tsanawiyah, mempunyai 4 orang anak, 2 anak laki-laki dan 2 anak perempuan dan bekerja sebagai Petani. mempunyai kesulitan dalam mendidik anak, berupa ekonomi dimana ekonomi ini sangat penting dalam keluarga dan waktu yang tersedia untuk anak. Akan tetapi Bapak Suriadi ini sangat memperhatikan kepada anaknya berupa pengawasan terhadap anak. Baik tingkah laku, kepribadiannya kepada orang. juga mengajarkan anak-anaknya agar jangan sombong dan kepada orang harus mempunyai Adab dan Sopan Santun. memberikan pengarahan kepada anak bahwa kita orang yang di bawah, jadi kita jangan sombong dengan orang lain. Bapak Suriadi juga mengajarkan Sifat jujur kepada anaknya hanya “memberikan Nasehat” kepada anak-anaknya jika kita berbohong kepada orang lain maka kalian tidak akan di percayai orang lagi. Bapak Suriadi juga mengajarkan Adab dan Sopan Santun, Bapak Suriadi hanya memberi nasehat kepada anak-anaknya, kita adalah orang yang di bawah jadi jaga tingkah laku yang tidak enak dilihat, berbuat yang baiklah kepada orang. Bapak Suriadi juga mengajarkan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua berupa, “memberi Nasehat” kepada anak-anaknya untuk hormat, tunduk dan patuh kepada orang tua, jika berani kepada orang tua nanti akan mendapat Azab Allah Swt.

Setiap malam Bapak Suriadi berkumpul dengan anak-anaknya setiap malam untuk “memberikan Nasehat” kepada anak-anaknya dan menceritakan pendirian bapak Suriadi kepada anak-anaknya agar anak-anaknya mencontoh Bapak Suriadi.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 18 Januari 2017 Bapak Abdurrahman

yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, Pendidikan terakhir adalah SMA, mempunyai 2 orang anak, 1 perempuan dan 1 laki-laki dan bekerja sebagai Petani dan menjadi Pembakal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4. mempunyai kesulitan dalam mendidik anak berupa ekonomi dan memberikan pengawasan kepada anak agar terhindar dari hal yang tidak baik akan tetapi tidak terlalu diawasi selalu agar anak dapat kebebasan berteman dengan temannya, Insyaallah bila orang tuanya baik maka baiklah dia. Bapak Abdurrahman mengajarkan sifat kejujuran berupa, “memberikan arahan”, contoh yang baik karena anak selalu mencontoh orang tua dan selalu diarahkan mendengarkan ceramah-ceramah agama baik tentang Kejujuran, Adab dan Sopan Santun dan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua. Bapak Abdurrahman juga mengajarkan Adab dan Sopan Santun berupa, ”ketauladanan”, memberi contoh kepada anak yang baik, bila kita memberi contoh yang baik kepada anak maka anak akan mencontoh baik adab maupun sopan santun. Bapak Abdurrahman mengajarkan anak menghormati orang tua dan orang yang lebih tua berupa “ketauladanan” memberi contoh kepada anak, kitakan mempunyai orang tua bagaimana kita menghormati orang tua kita maka anak akan mencontoh kita menghormati baik orang tua di rumah dan orang yang lebih tua dimasyarakat atau lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 18 januari 2017 Bapak Ahmadi yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang Pendidikan Madrasah Aliyah, mempunyai 3 anak laki laki dan bekerja sebagai petani. mempunyai kesulitan dalam mendidik anak seperti dipaksa dalam kebaikan seperti Sholat. Apalagi sholat subuh dan magrib. memberikan pengawasan kepada anak seperti, kalau dia mau kemana-mana harus ijin dulu kepada orang tua di rumah rumah, kemana dia pergi atau belajar kelompok dengan temannya maka kami orang tua bisa mengetahuinya. Jadi

mudah kalau pulang larut malam kami orang tua bisa menuju rumah temannya tersebut. Bapak Ahmadi menanamkan sifat jujur seperti. Kita tanamkan dulu sifat kejujuran di dalam diri kita, jangan berbohong kepada anak maka anak tidak akan berbohong kepada kita sebagai orang tua, tapi tergantung orang tua juga. Bapak Ahmadi juga mengajarkan Adab dan Sopan Santun dan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua seperti, “ketauladanan”. kita dulu Beradab dan Sopan Santun dan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua kepada orang lain , guru, dan kepada yang lebih tua mungkin suatu saat anak akan mengikuti jejak kedua orang tuannya juga dengan memberikan contoh tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 18 januari 2017 Bapak Fauzani yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatarbelakang Pendidikan Madrasah Aliyah, mempunyai anak 2, 1 laki-laki dan 1 perempuan dan bekerja sebagai Petani, tidak mempunyai kesulitan dalam mendidik anak dirumah maupun diluar rumah karena anak patuh dan taat kepada orang tua dirumah. memberi pengawasan kepada anak diluar rumah berupa mengawasi anak dan mencari anak agar anak terjaga prilakunya diluar dan bergaulnya di masyarakat. Karena sekarang zamannya berbeda, seperti pergaulan bebas dan lain-lain. Jika anak keluar malam sampai batas 30 menit belum pulang kerumah maka anak akan dicari. Dan memberi nasehat kepada anak, jika kamu tidak taat dan patuh kepada orang tua maka siapa lagi yang kamu ikuti dan patuhi. Jadi disini orang tua harus tegas agar mendidik anak agar tidak terlalu bebas, orang tua bukan melarang tapi untuk solusi yang lebih baik. Bapak Fauzani juga mendidik anak tentang kejujuran seperti, “memberi nasehat”. Jujurlah kepada orang tua kalau mau pergi kemana-mana ijin dulu, jangan ijin ke sekolah ternyata tidak pergi ke sekolah. Bapak Fauzani juga mengajarkan Adab dan Sopan Santun dan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua kepada anak seperti,

“memberi Nasehat” dan “ketauladanan”, seorang anak harus taat kepada orang tua, bapak, ibu, teman-teman, dan lain-lain kita harus Sopan Santun jangan sampai berbuat tidak baik kepada orang. Orang tua mendidik anak agar baik jadi orang tua tidak berani kepada orang tuanya agar anak tadi mencontohnya. Bapak Fauzani setiap hari mengajarkan anaknya dirumah dan Bapak Fauzani selalu mendoakan Anak-anaknya agar selalu baik.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 19 januari 2017 Bapak H.Anang Arbani yang bertempat tinggal di Desa Sungai Pinang Lama RT. 4, Pendidikan terakhir adalah lulusan Madrasah Aliyah, mempunyai 3 orang anak, 2 perempuan 1 laki-laki dan bekerja sebagai petani. Kesulitan dalam mendidik anak adalah pergaulannya, dan sosial masyarakat. Takutnya berteman yang tidak baik andaikan berteman yang baik-baik saja tidak akan menjadi masalah. Bapak H.Anang Arbani mengajarkan sifat jujur kepada anak-anaknya berupa “memberi Nasehat” seperti jujur kepada orang tua dan jangan berbohong, berbuat jujur kepada siapapun kalau nanti tidak jujur maka orang lain tidak percaya lagi kepada kita. Bapak H.Anang Arbani juga mengajarkan Adab dan Sopan Santun berupa memberikan nasehat seperti baik-baik di pesantren jika bertemu guru-guru disana memberi ucapan salam. berbicara yang baiklah kepada guru-guru disana kepada kakak kelas disana agar baik. Bapak H.Anang Arbani juga mengajarkan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua dengan “memberikan Nasehat” seperti, jika bertemu guru-guru disana ucapkanlah salam dan cium tangan guru-guru disana hormatilah guru-guru disana, menghormati guru-guru disana sama seperti menghormati kami (orang tua) dirumah.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 19 januari 2017 Bapak Kamaruddin yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang Pendidikan

SLTA, mempunyai 3 anak orang anak dan bekerja sebagai Petani. mempunyai kesulitan dalam mendidik anak seperti sulit di tegur tapi dengan sabar kami sebagai orang tua pelan-pelam menegurnya. memberikan pengawasan kepada anak seperti, peringatan setiap hari bila berbicara kepada orang tua harus dihormati kalau kepada teman jangan pernah melakukan candaan yang tidak baik. Bapak Kamaruddin mengajarkan tentang kejujuran seperti “memberikan nasehat”, berlakulah jujur karena jika jujur orang akan percaya jika tidak jujur orang tidak akan percaya lagi, tapi kami sebagai orang tua juga harus berbuat jujur untuk di contoh anak, seperti kalau hari ini dapat 100 disekolah nanti ayah beri uang. Bila anak mendapat nilai 100 kami sebagai orang tua menepati janji kami. Jadi begitu kami menanamkan sifat jujur. Bapak Kamaruddin menanamkan adab dan sopan santun kepada anak seperti “memberikan nasehat”, beradablah kepada orang tua, bedakanlah orang tua itu dengan teman-temanmu di luar dan jangan disamakan, jangan memanggil orang tua dan orang yang lebih tua itu dengan sebutan “UY”. hormatilah mereka dengan sopan jangan berkata “UY”, gunakanlah kata yang baik dan membuat orang lain tidak marah.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 19 januari 2017 Bapak Syarwani yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan Madrasah Aliyah, mempunyai 2 orang anak 1 laki-laki dan 1 perempuan dan bekerja sebagai Petani. mempunyai kesulitan dalam mendidik anak seperti anak suka jalan-jalan sampai larut malam. memberikan pengawasan 24 jam seperti membatasi anak untuk pergi kemana-mana dan pergaulannya. Bapak Syarwani juga mengajarkan anak tentang kejujuran seperti “memberikan Nasehat” kepada anak, karena kejujuran modal utama kita untuk anak dan semuanya. oleh sebab itu dari rumah itu menanamkan kejujuran dengan sendirinya dia dirumah dan diluar rumah membawa kejujuran, janganlah membohongi orang tua dan berteman harus jujur jadi itu saja yang kami

terapkan dirumah kepada anak kami. Bapak Syarwani mengajarkan tentang Adab dan Sopan Santun dan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua seperti “memberikan nasehat”, dengan orang tua harus hormat dan kepada yang muda harus hormat apalagi kepada orang tua harus hormat.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 19 januari 2017 Ibu Kartini yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang pendidikan S1 tarbiyah dan keguruan, bekerja sebagai guru, mempunyai 3 orang anak 2 laki laki dan 1 perempuan. mempunyai kesulitan dalam mendidik anak seperti disuruh belajar itu sangat sulit bahkan shalat pun kadang-kadang tidak mau. juga memberikan pengawasan kepada anak, hampir setiap hari memberikan pengawasan kepada anak-anaknya, kalau ada tingkah laku yang mencurigakan dan lain-lain Ibu Kartini akan memeriksa *handphone* anaknya dan kalau anak jalan-jalan saat malam hari dan tidak pulang dengan jam yang seharusnya maka kami sebagai orang tua mencari untuk disuruh pulang. Ibu Kartini mengajarkan anak tentang kejujuran seperti, misalnya anak mau meminta uang lalu Ibu Kartini menyuruh anaknya mengambil uang di dalam dompet Ibu Kartini dan Ibu Kartini mengetahui berapa isi uang di dalam dompet tersebut, jika anak sudah pulang baru ditanyakan kepada anak tersebut. Berapa jumlah uang yg diambil tadi, jadi otomatis ketahuan kalau anak tadi jujur atau tidak. Jika jujur dia benar jika tidak jujur maka diberikan nasehat bahwa itu tidak baik. Ibu kartini juga memberikan pengajaran Adab dan Sopan Santun dan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua seperti, jangan mengolok-olok orang tua dan orang yang lebih,muda dan tua dihormati, dan berbicaralah yang sopan kepada teman seumuran dan orang yang lebih tua.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 19 Januari 2017 Bapak Syamsuri yang bertempat tinggal di desa Sungai Pinang Lama RT. 4, berlatar belakang Pendidikan S1, mempunyai anak 4 laki-laki dan bekerja sebagai PNS dan petani. mempunyai kesulitan dalam mendidik anak seperti, pendidikan keagamaan misalnya memperdalam ilmu membaca Alquran agak sulit, dan anak sulit dalam memahami jadi disitu kesulitannya. memberikan pengawasan kepada anaknya seperti bila anak mau pergi kemana perginya kami sebagai orang tua harus mengetahui. Kalau mau pergi belajar kelompok kemana tujuan pergi kerja kelompok tersebut. Jika mau bergaul kemana bergaulnya. Tapi bergaulnya boleh didaerah sini saja jangan keluar desa. Lalu kami sebagai orang tua mengawasi agar anak tidak terjerumus kedalam masalah obat-obatan dan minum-minuman dan lain-lain sebagainya. Sehingga tidak terjerumus kearah yang tidak baik. Bapak Syamsuri mengajarkan sifar kejujuran, Adab dan Sopan Santun dan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua kepada anak seperti, kami sebagai orang tua mengambil keputusan agak keras agar anak tidak melanggar kepribadian yang tidak baik tentang akhlak dan juga kami sebagai orang tua juga mengajak anak pergi ke pengajian-pengajian karena di pengajian itu ada membahas masalah berbuat jujur, adab dan sopan santun, dan menghormati orang tua dan orang yang lebih tua. Untuk menanamkan dia agar berakhlak disana.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis kemukakan di atas bahwa peran orang tua dalam penanaman akhlak dikalangan remaja keluarga petani di desa Sungai Pinang Lama RT.4 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, semua dari mereka yang mengajarkan akhlak kepada anak mereka dan mereka semua memberi teladan yang baik dan memberi nasehat jika anaknya berbuat kesalahan dan

cara mereka berbeda-beda dalam memberi teladan dan memberikan nasehat.

Dari 23 keluarga yang penulis teliti sangat banyak sekali dalam menanamkan akhlak kepada anak dengan menggunakan metode nasehat, ketauladanan dan pembiasaan. Karena menurut orang tua di desa Sungai Pinang Lama RT.4 hanya nasehat yang bisa dilakukan kepada anak, karena dengan nasehat pemberian nasehat itu akan merekat di dalam hatinya dengan perkataan orang tua, jika dia membantah nasehat orang tua maka hatinya akan bergetar bahwa melanggar nasehat orang tua itu salah. Dengan nasehat juga orang tua bisa berinteraksi langsung dengan anak dengan mengarahkan anak kepada kebaikan dan menghindarkan dari perilaku yang tidak baik. Dengan nasehat orang tua bebas memberikan nasehat dan anak tadi mendengarnya dengan baik dan mematuhi orang tua karena orang tua adalah segalanya kalau bukan orang tua lagi yang dipatuhi untuk memberikan nasehat lantas siapa lagi yang anak patuhi, karena orang tua berpengaruh besar dalam hal memberikan nasehat kepada anak dan orang tua adalah pendidikan utama bagi anak.

Dengan ketauladanan anak dapat mencontoh bagaimana sifat orang tua kepada orang yang lebih tua, sebaya, dan yang muda. Anak dapat mencontohnya dengan baik dan benar, karena tanpa ketauladanan nasehat tidak akan berjalan dengan maksimal. Oleh karena itu banyak orang tua yang memberikan nasehat beserta ketauladanan kepada anak dalam menanamkan akhlak kepada anak remaja di desa Sungai Pinang Lama RT.4, agar menjadikannya mudah dalam mendidik anak, karena saat anak remaja sangat sulit dalam mendidik karena cara yang paling efektif hanyalah nasehat dan ketauladanan agar anak mendengarkan dan mencontoh sikap orang tuanya. Setiap kali orang tua berkata baik dan sopan seorang anak pasti mengikuti berkata baik dan sopan baik dengan orang yang lebih tua, sebaya dan yang muda. Karena nasehat dan

ketauladanan merupakan cara yang paling efektif, karena anak remaja biasanya bisa mengerti yang mana yang baik dan yang mana yang buruk untuk dirinya sendiri. Dan disinilah berfungsinya pemberian nasehat dan pemberian ketauladanan kepada anak.

Dengan pembiasaan, pembiasaan biasanya menuntut anak untuk membiasakan perintah orang tua dan mengamalkannya karena dengan pembiasaan anak akan bisa mendengarkan nasehat orang tua, mencontoh orang tua dan mengamalkan dengan pembiasaan. Pembiasaan ini tidak akan bisa terpisah dengan nasehat dan ketauladanan, karena saling hubung-menghubungkan. Dengan adanya nasehat yang baik yang diberikan orang tua kepada anak maka anak akan mendengarkan dan menaati perintah orang tua dan dengan ketauladanan orang tua dapat mencontohkan perilaku yang baik kepada anak dalam suatu pergaulan jika orang tua baik dalam perilaku otomatis anak dapat meniriru perilaku baik tersebut dan pembiasaan. Pembiasaan disini melatih anak untuk mengamalkan nasehat pemberian orang tua dan ketauladanan tadi agar diterapkan didalam kehidupan sehari-hari baik dalam keluarga maupun masyarakat sosial.

Jadi dengan adanya nasehat, ketauladanan dan pembiasaan anak akan sangat mudah mendapatkan penanaman akhlak dari orang tua di keluarga. Karena dengan adanya nasehat, ketauladanan dan pembiasaan, seorang anak akan dapat mendengarkan perintah orang tua dengan nasehat yang baik, dengan nasehat orang tua yang baik otomatis nasehat itu melekat didalam hati sanubari anak dan memudahkan anak agar terhindar dari perilaku negatif. Dan nasehat di iringi dengan ketauladanan akan membuahkan suatu hasil yang mantap, karena dengan adanya nasehat yang diberikan orang tua kepada anak dan anak mendengarkan dengan baik maka secara otomatis orang tua mencontohkan dengan ketauladanan nasehat yang diberikan kepada

anak tersebut, seperti orang tua berbicara sopan santun, beradab dan jujur baik dengan teman sebaya, orang yang lebih tua dan yang lebih muda. Disini peran orang tua mencontohkan kepada anak bagaimana bergaul atau bersosialisasi di masyarakat dengan baik dan sopan jadi anak akan mencontohnya. maka akan menjadi perpaduan yang serasi antara nasehat yang dianjurkan orang tua dan orang tua mencontohkannya baik dimasyarakat social dan di keluarga. Lalu dengan adanya pembiasaan anak akan membiasakan dan mengamalkan nasehat dan ketauladanan yang diberikan orang tua kepada diri anak tersebut. Orang tua yang memberikan nasehat yang baik serta mencontohkan dalam perbuatan yang berisikan nasehat-nasehat kepada anak tadi dengan ketauladanan maka anak akan membiasakan melakukan pemberian nasehat orang tua dan ketauladanan tadi dengan pembiasaan yang dilakukan setiap hari dan tugas orang tua adalah mengevaluasi perilaku anak tadi apakah setiap hari mengamalkan atau tidak.

Akan tetapi dengan adanya kendala orang tua dalam melakukan penanaman akhlak kepada anak remaja di desa Sungai Pinang Lama RT.4. maka akan otomatis akan mengurangi sedikit proses pelaksanaan pemberian nasehat, ketauladanan dan pembinaan.

Dari 23 keluarga petani di desa Sungai Pinang Lama RT.4 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, mempunyai Faktor dalam melakukan penanaman akhlak kepada anak seperti, kurangnya waktu, ekonomi, dan lingkungan. Karena dengan kurangnya waktu, ekonomi dan lingkungan sangat menjadi kesulitan yang cukup besar bagi keluarga petani di desa Sungai Pinang Lama RT.4 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjars.

Kurangnya waktu, dengan kurangnya waktu seorang petani dengan anak akan mempunyai interaksi yang sangat sedikit karena seorang petani ini mempunyai

pekerjaan bila musim betanam dan musim panen otomatis waktu yang ada buat anak Cuma malam (sebelum magrib) jadi mulai pagi sampai dengan sore mereka bekerja dan disinilah seorang petani menanamkan nasehat yang baik tadi kepada anak dengan nasehat setiap hari semakin kuat dan kuat nasehat yang diberikan kepada orang tua kepada anak dengan memberikan nasehat. Dan dalam kurangnya waktu tadi digunakanlah metode ketauladanan, ketauladanan biasanya dirumah dan bisa juga saat seluruh warga RT.4 Sungai Pinang Lama mengadakan acara Yasinan, Maulid Habsy dan Pengajian disana lah peran orang tua dalam melakukan ketauladanan tadi otomatis anak akan mencontohnya tanpa disadari. Walau kurangnya waktu yang di berikan orang tua kepada anak di dalam keluarga cukup teratasi dengan pemberian nasehat setelah makan malam bersama. Jika nasehat yang diberikan dan ketauladanan yang dicontohkan lalu anak membiasakan dalam pergaulan sehari-hari orang tua hanya mengevaluasi saja.

Ekonomi, ekonomi menjadi masalah yang sangat penting bagi keluarga dalam masalah penanaman akhlak. Tanpa ekonomi yang cukup maka penanaman akhlak akan berpengaruh. Karena dengan ekonomi yang sangat cukup orang tua akan mudah dalam menanamkan akhlak kepada anak. Karena dengan ekonomi anak bisa sekolah dan belajar dengan baik. Pemberian nasehat dan ketauladanan saja memang sudah cukup akan tetapi sekolah juga meimbangi antara nasehat dan ketauladanan yang diberikan orang tua dirumah tadi dengan waktu yang tidak diberikan orang tua kepada anak waktu pagi sampai sore dan sekolah yang menutupi kekurangan orang tua tadi.

Lingkungan, lingkungan yang baik tidak akan mempengaruhi penanaman akhlak yang diberikan orang tua dikeluarga dan lingkungan yang tidak baik akan berpengaruh kepada penanaman akhlak yang diberikan orang tua tadi. Kebanyakan 23

keluarga petani di desa Sungai Pinang Lama RT.4 sangat menghawatirkan lingkungan ini karena banyaknya timbul masalah obat-obatan dan lain-lain sebagainya. Jadi disini sangat maksimal sekali pemberian nasehat yang dilakukan orang tua kepada anak agar terhindar dari masalah tersebut. walau kurangnya waktu yang dimiliki orang tua kepada anak, hanya dengan nasehat saja orang tua bisa mengontrol hati anak agar menghindari perbuatan yang tidak baik. Hanya dengan nasehat orang tua yang bisa menggetarkan hati anak.

Jadi dengan adanya waktu yang kurang, ekonomi dan lingkungan dalam kesulitan menanamkan akhlak kepada anak remaja di desa Sungai Pinang Lama RT.4 Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar cukup mempengaruhi dalam penanaman akhlak tersebut. Akan tetapi dengan adanya nasehat, ketauladan dan pembiasaan bisa mengatasi kesulitan tersebut karena dengan nasehat yang maksimal bisa mengatasi kesulitan tersebut.